

**PENERAPAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)

Dalam Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

RIZKI PRAYOGI PANGESTU

NPM: 1411010188

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



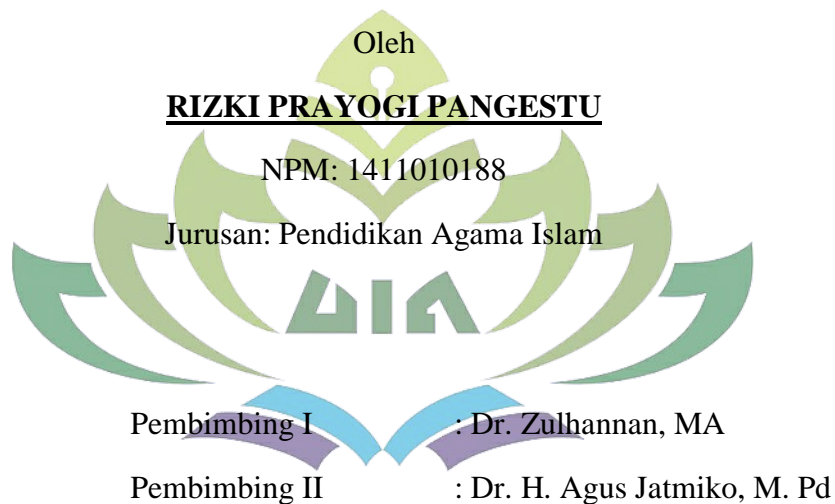
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1440 H/2019 M

**PENERAPAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
Dalam Tarbiyah dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1440/2018

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan Media Power Point untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan tersebut melalui penggunaan media *Power Point* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.3 di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah efektif penggunaan Media *Power Point* Terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung? Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*) yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Metode pengumpulan data dari penelitian ini antara lain observasi, tes, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah dengan Kriteria Ketuntasan Minimala (KKM) yaitu 78 dan *mastery learning* 85% .Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajara peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajara peserta didik dari siklus I ke siklus II sebagai berikut. Setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media *Power Point* dapat diketahui peningkatan dalam hasil belajar peserta didik siklus I yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 60% dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 40%. Selanjutnya di siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan yakni nilai tuntaws sebanyak 87% dan peserta didik yang belum tuntas sebnayak 13%. Maka dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, “terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran menggunakan media *Power Point* pada pembelajran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.3 di SMP Negeri 7 Bandar Lampung”.

Kata Kunci; *Hasil belajar, media power point, Pendidikan Agama Islam*



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA POWER POINT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS VII SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : Rizki Prayogi Pangestu

NPM : 1411010188

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Zulhannan, MA

NIP.196709241996031001

Pembimbing II

Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd

NIP.196208231999031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Syafe'i, M. Ag

NIP. 196502191995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarama 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN MEDIA POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**. Disusun oleh Rizki Prayogi Pangestu, NPM: 1411010188, Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah diuji kan pada hari/tanggal: Senin, 20 Mei 2019.

TIM MUNAQOSHAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

Sekretaris : Rudi Irawan, M.Pd.I

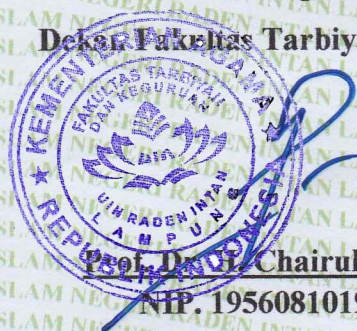
Pembahas Utama : Dr. Rizal Firdaos, M.Pd

Pembahas Pendamping I: Dr. Zulhannan, MA

Pembahas Pendamping II: Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195608101987031001

MOTO

Mampu Menerima Kritik Orang Lain

Q.S Al Maryam ayat 41-45

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا ﴿٤١﴾ إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ
يَتَأْتٍ لِي تَعْبُدُ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبْصِرُ وَلَا يُغْنِي عَنْكَ شَيْئًا ﴿٤٢﴾
يَتَأْتٍ إِنِّي قَدْ جَاءَنِي مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ يَأْتِكَ فَاتَّبِعْنِي أَهْدِكَ صِرَاطًا
سَوِيًّا ﴿٤٣﴾ يَتَأْتٍ لَا تَعْبُدِ الشَّيْطَانَ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلرَّحْمَنِ
عَصِيًّا ﴿٤٤﴾ يَتَأْتٍ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَمَسَّكَ عَذَابٌ مِنَ الرَّحْمَنِ فَتَكُونَ
لِلشَّيْطَانِ وَلِيًّا ﴿٤٥﴾

Artinya : “Ceritakanlah (hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al-Kitab (Al-Qur’an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan lagi seorang nabi. Ingatlah ketika ia berkata kepada bapaknya, "Wahai bapakku, mengapa kamu menyembah sesuatu yang tidak mendengar, tidak melihat, dan tidak dapat menolong kamu sedikit pun? Wahai bapakku, sesungguhnya telah datang kepadaku sebagian ilmu pengetahuan yang tidak datang kepadamu. Maka ikutilah aku, niscaya aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lurus. Wahai bapakku, janganlah kamu menyembah setan. Sesungguhnya setan itu durhaka kepada Tuhan Yang Maha Pemurah. Wahai bapakku, sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan ditimpa azab dari Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu menjadi kawan bagi setan.”

PERSEMBAHAN

Atas Rahmat dan Ridho Allah, Kupersembahkan Skripsi ini kepada;

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Supriuyono dan Ibunda saya yang sangat saya sayangi dan saya cintai Ibunda Kholimah yang telah bersabar membesarkan, mengasuh, membimbing, mendo'akanku, memberikanku kecukupan dalam hal material dan memberikan kasih sayang kepadaku yang semua itu tak akan mungkin dapat terbalas olehku serta senantiasa mendo'akan dan yang selalu berkorban untuk keberhasilanku hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung
2. Teman- teman PAID UIN Lampung yang selalu mensupport dan memotivasi saya dan selalu memberikan informasi tentang pengumuman atau informasi yang ada di kampus
3. Guru dan Staff Tata Usaha SMP Negeri 7 Bandar Lampung untuk bapak Habudin selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Bandar Lampung
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak laku

RIWAYAT HIDUP

RIZKI PRAYOGI PANGESTU dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 10 Desember 1995, anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan ayah yang bernama Supriyono dan ibu yang bernama Kholimah, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Gedong Aer pada tahun 2008, melanjutkan ke SMP Negeri 10 Bandar Lampung pada tahun 2010 lalu melanjutkan pendidikan di SMA YP UNILA Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2014. Selama di SMA penulis mengikuti ekstra kulikuler futsal dan sering mengikuti lomba lomba antar SMA se-Lampung dan beberapa kali mendapat juara 2 dan 3 tidak pernah satu.. Kemudian penulis melanjutkan pada perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Jurusan Pendidikan Agama Islam hingga selesai. Awal masuk UIN penulis masuk di organisasi fotografi yang kemudian sampe sekarang fotografi menjadi pekerjaan tambahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayat Nya serta sholawat salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW semoga kelak di akhirat dapat berjumapa dengan beliau. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media power point dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan demikian skripsi inii berjudul EFEKTIFITAS MEDIA POWER POINT DALAM HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG.

Adapun penyusunan skripsi ini untu memnuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultaas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Lampung (UIN) Raden Intan Lampung

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Imam Syafe'I M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,. Terimakasih atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa study di UIN Raden Intan Lampung
3. kepada Pembimbing saya Dr. Zulhannan, MA selaku pembimbing I dan khususnya kepada Pembimbing saya Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntu ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak dan Ibu Pegawai perpustakaan yang senantiasa meminjamkan buku kepada penulis demi terselesainya penulisan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Guru, Serta Peserta didik SMP Negeri 7 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.

7. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 dan semua pihak yang tak mungkin disebutkan satu persatu,

Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi dari semuapihak tersebut yang selalu mengiringi langkah penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi juga pembaca sekalian. *Amin Yaa Rabbal 'Alamiin*

Bandar Lampung, Maret 2019

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran Power Point.....	10
1. Pengertian Media Pembelejaraan	10
2. Pengertian power point	11
B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	13
1. Pengertian Belajar.....	13
2. Pengertian Hasil Belajar	14
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam	16
4. Pengertian hasil belajar Pendidikan Agam Islam	18
C. Tingkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	19

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	20
B. Jenis Penelitian.....	20
C. Subyek dan Obyek Penelitian	21
D. Metode Pengumpulan Data.....	22
1. Tes.....	22
2. Dokumentasi	23
E. Prosedur Penelitian	23
F. Metode Analisis Data.....	28
G. Indikator Keberhasilan.....	30

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP Negeri 7 Bandar Lampung.....	31
B. Penyajian Data Lapangan	38
C. Pembahasan.....	55

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
--------------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Periodisasi kepemimpinan SMP Negeri 7 Bandar Lampung	32
Tabel 2 Data Guru dan Pegawai Sesuai Jabatan	34
Tabel 3 Data Guru	35
Tabel 4 Perkembangan siswa dan rombongan belajar perkelas	36
Tabel 5 Siswa baru kelas I, mengulang, putus sekolah dan lulusan	36
Tabel 6 Kondisi Sarana / Ruang Belajar	37
Tabel 7 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Islam	45
Kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung	
Tabel 8 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Pendidikan Agama Islam	53
Kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung	
Tabel 9 Data peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam	56
Siklus I di kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung dengan Menggunakan Media Power Point	
Tabel 10 Data peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam.....	58
Siklus I dan Siklus II di kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung dengan Menggunakan Media Power Point	
Tabel 11 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik dengan	59
Menggunakan Media Power Point Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.3 di SMP Negeri 7 Bandar Lampung	
Tabel 12 Hasil Belajar Keseluruhan Pendidikan Agama Islam	61
pada Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019	

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Alur tahapan siklus	25
Gambar 2 Grafik histogram hasil belajar PAI Kelas VIII	62
Dari pra penelitian, siklus I sampai siklus II	



DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	68
Lampiran 2 Tes Siklus I dan Siklus II	84
Lampiran 3 Pedoman Observasi	86
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi	87
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	88
Lampiran 6 Dokumentasi Gambar	89
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Proposal	91
Lampiran 8 Surat Balasan Pra Penelitian	92
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian	93
Lampiran 10 Daftar Nilai Siswa	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu, banyak orang percaya, dengan menggunakan teknologi, semuanya akan menjadi mudah, efektif, praktis dan tepat. Penggunaan teknologi tidak mengenal batasan usia, dari anak sampai dewasa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan alternative untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses, meliputi: sumber belajar, dimana guru dan peserta didik dituntut aktif untuk menggunakan teknologi.

Proses pembelajaran menggunakan media sangat penting bagi siswa karena dapat memberikan solusi terhadap kekurangan dalam metode pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah tanpa mengetahui dan melihat wujud obyek pelajaran yang dijelaskan guru. Selama ini metode-metode pembelajaran konvensional dianggap kurang berkembang untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Kemajuan dunia pendidikan telah memberikan alternative bagi guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan

menggunakan media pembelajaran, berbagai macam media pembelajara dapat digunakan oleh guru terutama media pembelajran visual.

Pemerintah telah lama menyadari bahwa peran media dalam proses pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, telah banyak dana diinvestasikan untuk meningkatkan mutu pendidika dengan melalui penyaluran berbagai macam media pembelaaran ke sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Ini sesuai dengan amanat konstitusi bahwa pemerintah wajib membiayai endidikan dasar memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan manusia.¹

Dalam Agama Islam peran media dalam pembelajaran itu sangat penting. Allah SWT berfirman dalam AL-Qur'an, diantaranya terdapat dalam surat An-Nahl ayat 44, yang isinya:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۖ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ

لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۚ

¹ Undang-Undang Dasar 1945 dan GBHN, Citra Mesia Wacana, 2008, hal.23. Bunyi BAB XII Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31, ayat (2) berbunyi : Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah waj membiaayainya. Ayat (5a0 berbunyi : pemerintah memajukan ilmu ppengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persetauan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Artinya:

“keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”,

Media dalam pendidikan berdasarkan ayat ini adalah bahwasanya suatu media yang digunakan oleh seorang guru harus mewakili sebagian dari materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah menerima materi baru karena masih ada hubungan dengan materi yang mereka terima sebelumnya, juga dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran. Siswa akan lebih bersemangat menerima materi baru. Penggunaan suatu media juga harus mampu memberikan image (sudut pandang) yang baik bagi para siswanya. Sehingga setelah selesai kegiatan belajar mengajar, para siswa memiliki keinginan untuk memikirkan kembali materi yang ia pelajari di kelas. Serta mereka berkeinginan untuk memikirkan segala sesuatu mengenai materi tersebut.

Penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Media pendidikan merupakan salah satu komponen yang bisa diabaikan dalam mengembangkan system pengajaran yang sukses, bahan pengajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pengajaran dan menjadikan peserta didik belajar sambil bermain dan bekerja. Dengan dipakainya suatu media pendidikan dalam belajar akan lebih menyenangkan

siswa dan sudah tentu pengajaran akan benar benar bermakna. Media adalah segala yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa, dengan demikian, proses belajar mengajar terjadi.²

Menurut Hamalik pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan mampu membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.³

Banyak jenis media yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran. *Power Point* merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh orang-orang dalam mempresentasikan bahan ajar atau laporan, karya atau status mereka.⁴ Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai dengan kreativitas penggunaannya.⁵ Dengan menambahkan visual pada pemberian pelajaran, ingatan akan meningkat 14 hingga 38%. Penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan hingga 20% ketika digunakan media visual dalam mengajarkan kata. Tidak hanya itu, waktu yang diperlukan untuk menyajikan sebuah konsep

² Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2012),. h.140

³ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015),. h. 19, mengutip Omar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Mandar Maju, 2005), h. 15

⁴ *Ibid*, h. 193

⁵ Daryanto, *Op cit*, h 157.

dapat berkurang hingga 40% ketika media visual digunakan untuk mendukung presentasi lisan. Sebuah gambar barangkali tidak memiliki kata, namun ia tiga kali lebih efektif ketimbang kata-kata saja. ketika pengajara memiliki dimensi auditori dan visual pesan yang diberikan akan menjadi lebih kuat berkat kedua system penyampaian itu.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan pada saat pra-penelitian terhadap guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, Bapak Mahmudi di SMP Negeri 7 Bandar Lampung, diketahui bahwa proses pembelajaran PAI yang berlangsung masih menggunakan media cetak (buku) sehingga minat belajar peserta didik belum dapat ditumbuhkan secara maksimal. Saat proses pembelajaran berlangsung terlihat masih ada peserta didik yang kelihatan tidak semangat, kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, ramai membicarakan hal lain diluar pelajaran, bahkan ada yang tertidur di kelas. Karena rendahnya efektifitas pembelajaran maka berdampak terhadap nilai peserta didik masih banyak dibawah KKM atau remedial dengan KKM yaitu 78. Berikut ini data awal hasil belajar peserta Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

Di kelas VIII.3 masih banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 17 peserta didik atau 57% dan yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 13 peserta didik atau 43% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Kegiatan belajar tanpa adanya

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa, Aktif*, penerjemah : raisul Muttaqien (Bandung : Nusamedia, 2013), h. 25

sesuatu yang mendorongnya tidak akan membawa kepada suatu tujuan pembelajaran. Sebagai penggunaan media *Power Point* dapat menjadi dorongan bagi peserta didik untuk belajar khususnya Pendidikan Agama Islam.

Selain itu alasan memilih media *power point* sendiri, karena menurut peneliti, guru di sekolah ini sudah seharusnya menggunakan atau memanfaatkan teknologi-teknologi yang ada dan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Jadi pembelajaran dikelas tidak hanya terpaku pada buku cetak ataupun papan tulis saja.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada efektifitas penggunaan media *Power Point* pada pembelajaran PAI di kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Oleh karena itu penulis mengambil judul "Efektifitas Media Microsoft Powerpoint dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Pendidik dalam mengajar hanya memakai papan tulis dan buku cetak sebagai media dalam pembelajaran, sehingga diperlukannya media pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik salah satunya adalah media *power point*

2. Banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran ketika guru menerangkan sehingga siswa tidak mengerti apa yang diterangkan guru
3. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum sesuai dengan tujuan pembelajaran
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan hanya berpusat pada guru

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari munculnya permasalahan yang lebih luas maka perlu dikemukakan batasan masalah yang meliputi:

1. Penerapan media power point yang dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung dengan menggunakan media *power point*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut: Apakah penerepan Media *Power Point* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian yang dilakukan penulis adalah: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung melalui penerapan media power point.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini kirannya dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya PAI.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan informasi yang nantinya dapat dijadikan percontohan terhadap lembaga pendidikan dalam hal penggunaan media *Power Point* sebagai media dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam usaha memahami materi yang disampaikan oleh guru dan meningkatkan prestasi belajar PAI terutama peserta didik di SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik sebagai upaya peningkatan kualitas dan menjadi alternative referensi bai peneliti berikutnya sebagai kemungkinan dilakukannya pengembangan penelitian yang serupa namu pada kajian materi yang berbeda.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran Power Point

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وَسَائِل) pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹ Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²

Menurut Heinich, dan kawan-kawan mengemukakan istilah media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan

¹ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.3

² *Ibid*, mengutip Gerlach dan Ely, *Teaching and Media. A Systematic Approach* (Englewood: Prentice-hall, 1971)

cetakan, dan sejenisnya adalah *media komunikasi*. Apabila media intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut *media pembelajaran*.³

2. Pengertian Power Point

Sedangkan *Microsoft Power Point* merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft*, dan merupakan salah satu program berbasis multi media, didalam komputer, biasanya program ini sudah dikeolmpakn dalam program *Microsoft Office*. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan persentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintah, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikan sebagai komunikasi yang menarik.⁴

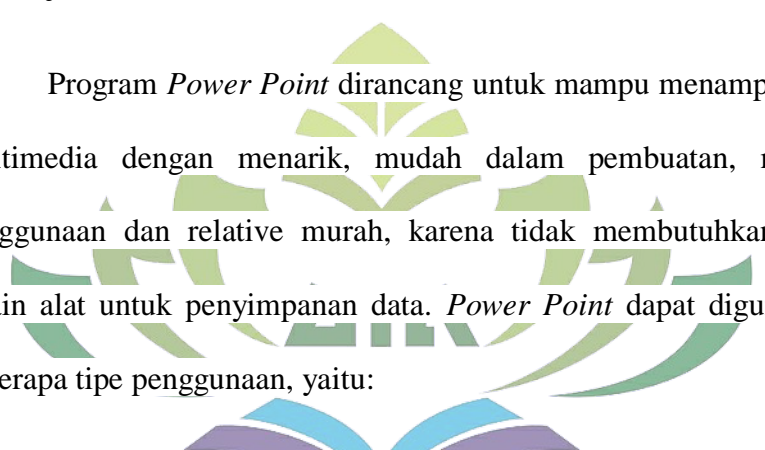
Aplikasi *Microsoft Power Point* ini pertama kali di kembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai presenter untuk perusahaan bernama *Forethought, Inc* yang kemudian mereka ubah namanya menjadi *Power Point*. Pada tahun 1987, *Power Point* versi 1.0 dirilis, dan komputer yang didukungnya adalah Apple Macintosh. Pada waktu itu, *Power Point* masih menggunakan warna hitam/putih, yang mampu membuat halaman teks dan grafik untuk transparansi *overhead projector* (OHP).⁵

³ *Ibid*, mengutip Heinich, R., Molenda, M., dan Ruseell, J.D, *Intructional Media and The New Technologies of Intruction* (New York: John Wiler & Sons-hall1982)

⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencaai Tujuan Pembelajaran* (Yogyakarta; Gava Media, 2013), H. 163.

⁵ Wikipedia, *Microsoft PowerPoint*, dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint, diakses pada hari Sabtu 2 Juni 2018mm, pukul 14.11 WIB.

Pengertian *Power Point* dalam buku Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.⁶ *Power Point* digunakan untuk membuat persentasi antara lain adalah untuk membuat aplikasi panduan pendidikan , contohnya digunakan dalam proses pembelajaran.



Program *Power Point* dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relative murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data. *Power Point* dapat digunakan melalui beberapa tipe penggunaan, yaitu:

- a. *Personal Presentation*: Pada umumnya *power point* digunakan untuk presentasi kuliah, *training*, seminar, *workshop*, dan lain-laiin. Pada penyajian ni *Power Point* sebagai alat bantu bagi struktur/guru unutk presentasi menyampaikan mater dengan bantuan media *Power Point*. Dalam hal ini control pembelajaran terletak pada guru atau instruktur.
- b. *Stand Alone*: Pada pola penyajian ini, *Power Point* dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif, meskipun

⁶ Rusman, Deni Kurniawan, Riyana, *Pembelajaran berbasi Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 301

kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi namun *Power Point* mampu menampilkan *feedback* yang sudah deprogram.⁷

Penggunaan program ini pun memiliki kelebihan sebagai berikut:

- c. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- d. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
- e. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- f. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- g. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- h. Dapat disimpan dalam bentuk data optic atau magnetic (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan. Perubahan tidak hanya mengenai sejumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri dan mengenai segala aspek

⁷ Ali Mudlofir dan Evi Faimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h.157

organisme atau pribadi seseorang. Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa belajar dapat merubah tingkah laku seseorang, perubahan itu terjadi disebabkan oleh pengalaman dan latihan-latihan yang dilakukan oleh belajar tersebut. Selanjutnya Winkel menjelaskan tentang pengertian belajar sebagai berikut “Belajar adalah suatu proses mental yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan/skill, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkat laku yang progressif dan adaptif.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar bukan hanya mengumpulkan sejumlah ilmu pengetahuan, melainkan lebih dari itu, karena berhubungan dengan pembentukan sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan, sehingga siswa yang belajar dapat mengadakan reaksi dengan lingkungannya secara intelektual, menyesuaikan diri untuk menuju kearah kemajuan dalam melakukan perbaikan tingkah laku sebagai hasil belajar.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar adalah pengalaman yang telah didapati dari peserta didik yang mencakup 3 ranah yaitu ranah kognitif, efektif dan psikomotorik, belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-minat, penyesuaian sosial, macam-

macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.⁸ Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima Pengamalan belajarnya.⁹

Menurut Kunandar hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, efektif dan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Reigeluth mengartikan hasil belajar adalah perilaku yang dapat diamati yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang.¹⁰ Sedangkan Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik.¹¹

Menurut Arikunto, hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur. Sedangkan menurut Dedi Wahyudi dan Nelly Agustin mengungkapkan hasil belajar adalah alat penunjang bagi anak untuk mendapatkan penghargaan dan kelanjutan hidup yang baik.¹²

⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 67.

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 22

¹⁰ Siti Holijah, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Reading Guide Card Sorting pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kendondong Kabupaten Pesawaran, *Jurnal Tadris*, Volume 19 No.1 (Lampung, Agustus, 2018), h.2

¹¹ I Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h.62

¹² Dedi Wahyudi 7 Nelly Agustin, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9 (Lampung, Agustus, 2018), No.1

3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Beberapa Ahli atau pakar pendidikan islam merumuskan persepektif masing-masing tentang pendidikan agama islam, diantara rumususan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Hasan langgulung mengatakan bahwa pendidikan islam dalah prses penyiaran generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diserlaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasil akhirat.¹³
- 2) Omar Mohamad Al-Thoumi Al_syaibani, menyatakan bahwa pendidikan islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai prosfesi di antara prosfesi-prosfesi asasi dalam masyarakat.¹⁴
- 3) Berdasarkan hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 dirumuskan, pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarrrkan, melatih, mengasuh, mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.¹⁵

¹³ Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002),h.36. Mengutip Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna,1988),h.87

¹⁴ Rahmayulis, *Ibid*, h.36. mengutip Omar al-Thoumi Al-Syaibany, *Fallsafah Al-Tarbiyah Al-Islamiyah* (Jakarta: Bulang Bintang, 1979),h.339

¹⁵ Rahmayulis, *Op Cit*, h. 37. Mengutip Rahmayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Padang: The Zaki Press,2009), h.48

Dari beberapa pendapat di atas Zakiah Daradjat menyimpulkan pengertian pendidikan agama Islam sebagai berikut:

- 1) Pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup
- 2) Pendidikan agama Islam ialah pendidikan yang dilaksanakan berdasar ajaran Islam
- 3) Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹⁶

Pendapat lain mengungkapkan Pendidikan Agama Islam adalah agama penyeimbang antar dunia dan akhirat, islam tidak mempertentangkan antara iman dengan ilmu, bahkan menurut Rasulullah SAW, Islam mewajibkan manusia, baik laki-laki maupun perempuan untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan sejak dari buaian hingga akhir kehidupan : “Minal mahdi ilal lahd”, yaitu dengan pendidikan seumur hidup, singkat cerita, dengan ilmu, hidup dan kehidupan manusia pasti

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.86

akan bermutu, dengan agama kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat berfungsi menjadikan hidup terarah, dan lebih bermakna. Oleh karena itu, dengan ilmu yang baik dan agam Islam kehidupan manusia menjadi sempurna, bahagia dan penuh rahmat. Dalam kehidupan masyarakat modern agama pun tetap diperlukan oleh manusia.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar atau kegiatan yang disengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang utama (insan kamil) berdasarkan nilai-nilai etika islam dengan tetap memelihara hubungan baik terhadap Allah Swt (HablumminAllah) sesama manusia (hablumminannas), dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

4. Pengertian Hasil belajar Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar PAI adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu seutuhnya (insan kamil) yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan

¹⁷ Uswatun Hasanah, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui penerapan Metode PQRST Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, (I) 2007, Mengutip Sada, H. J. (2016). Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, 7(I), 140.

merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik sesuai dengan norma-norma Islam.

C. Tingkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses mengajar dianggap berhasil adalah daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan prestasi belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai tingkat dimana hasil belajar yang telah tercapai. Sehubungan dengan inilah keberhasilan proses belajar mengajar dibagi atas berbagai tingkatan, yaitu:

1. Istimewah/Maksimal

Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa

2. Baik/Optimal

Apabila sebagian besar pelajaran dapat dikuasai oleh siswa.

3. Cukup/Minimal

Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa

4. Kurang

Apabila bahan pelajaran kurang 60% dikuasai oleh siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi atau tempat penelitian di SMP Negeri 7 yang terletak di jalan Sultan Bahdarudin No. Kelurahan Gunung Agung Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penulis diberi izin oleh kepala sekolah SMP Negeri 7 Bandar Lampung dari tanggal 8 Agustus 2018. untuk melakukan penelitian sesuai persetujuan pembimbing akademik I dan II serta Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

B. Jenis Penelitian

Jenis peneitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berasal dari bahasa Inggris *Clasroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilaksanakan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto, ada tiga pengertian yang bisa diterangkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*):

- a. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu.
- b. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
- c. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran dikelas tersebut.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan

¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.2-3

melekat. Dalam penelitian ini, subyek penelitian, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan media *Power Point* berbasis video dan factor-faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

D. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data, metode atau teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah seperangkat soal atau tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seorang tesee (responden yang mengikuti tes) dengan tujuan untuk mengetahui suatu kompetensi atau kemampuan, terhadap suatu materi tertentu, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.²

² Rijal Firdaos, *Desain Instrument pengukuran, efektif*, (Bandar Lampung: CV. ANugrah Utama Raharja: 2016), h.18

Tes juga dapat dikatakan sebagai sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih, ditanggapi, untuk mengukur suatu aspek perilaku / atribut tertentu. Pada umumnya tes dimaksudkan mengidentifikasi terhadap kemampuan aspek perilaku manusia, seperti pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor).³ Tes tersebut bisa berupa bentuk uraian atau pilihan ganda dan dimaksudkan untuk memperoleh peningkatan hasil belajar setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Media *Power Point*

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁴ Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh makna yang lebih valid kebenarannya dan selanjutnya mampu dijadikan sebagai bukti yang akurat.

E. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat rangkaian tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*), hal

³ *Ibid*, H.18

⁴ Mahi M. Hikmat, *Op Cit*, h.83

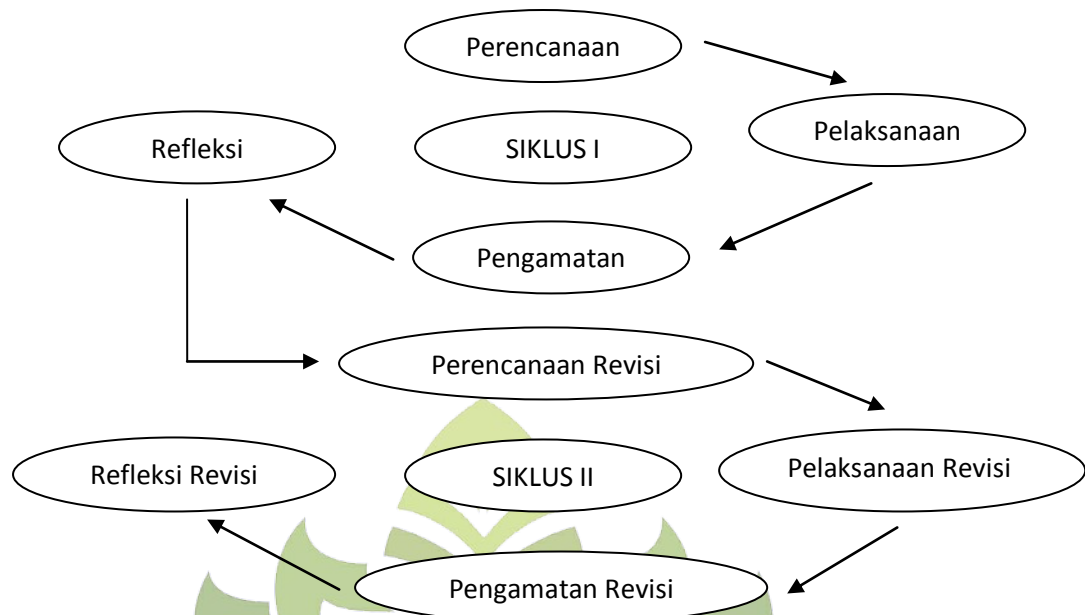
ini dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus harus terdapat keempat tahapan tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat peneliti pahami bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan tahapan-tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap refleksi yang dilaksanakan secara sistematis agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Pelaksanaan PTK minimal dilakukan dalam dua kali siklus, pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama, apabila dalam siklus pertama menunjukan perbaikan atau keberhasilan dan hambatan dari kegiatan yang dilaksanakan, maka guru dan peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama pada siklus pertama tetapi pada umumnya pada siklus kedua mempunyai tambahan perbaikan dari tinfakan sebelumnya yang ditunjukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama. Jika guru dan peneliti merasa belum mencapai target yang diinginkan setelah melaksanakan siklus pertama dan kedua, mak boleh melanjutkan kesiklus selanjutnya sampai target yang diinginkan.

Prosedur PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model bagan secara umum yang diadaptasi dari Suharsimi Arikunto dengan pertimbangan model penelitian ini mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu siklus tindakan identik dengan

saatu kali pembelajaran. Adapun alur tahapan pada siklus ditunjukkan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1 : Alur tahapan siklus

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *power point* dan dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan pencapaian target yang ditetapkan dan dapat berhenti jika proses pembelajaran yang diharapkan sudah berhasil atau mencapai target. Untuk lebih rincinya perencanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan pada perencanaan siklus yang akan dilakukan guru adalah:

- a. Mempersiapkan silabus yang akan digunakan.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pembelajaran
- c. Mempersiapkan Materi Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- d. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran berupa media *power point*
- e. Menyiapkan lembar observasi dan tes akhir siklus.

2. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru-Siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah* dan kemudian berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- 2) Secara bersama siswa membaca Surat-surat pendek
- 3) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengawali dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- 2) Guru menunjuk seorang siswa yang sudah pernah mengetahui tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari.
- 3) Setelah para siswa selesai mendengarkan secara klasikal, guru menunjuk beberapa siswa untuk menerangkannya kembali.

- 4) Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari

c. Penutup

- 1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari serangkaian pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan lafadz Hamdallah dan ucapan salam

3. Pengamatan/ Observasi

Pengamatan yang dilakukan meliputi pengamatan terhadap aktifitas peserta didik dan kinerja guru selama pembelajaran menggunakan media *power point* berlangsung yang berpodaman pada lembar observasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Guru

Kinerja guru dalam menyampaikan materi dengan media power point ini meliputi mengorientasi peserta didik dalam pembelajaran, dan mengamati peserta didik dalam menyimak pembelajaran.

b. Peserta Didik

Pengamatan terhadap peserta didik meliputi perkembangan peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik seperti

perhatian peserta didik saat dijelaskan, bertanya tentang materi yang dipelajari, antusias dalam mengemukakan pendapat dan sebagainya.

4. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis dari hasil observasi proses pembelajaran peserta didik, hasil observasi dan hasil tes akhir siklus. Hasil dari refleksi adalah diadakanya perbaikan terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk memperbaiki siklus.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵ Adapun rangkaian, dalam analisis data penelitian ini sebagai berikut :

1. Data reduction (reduksi data), pada data ini penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian merangkum, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang diperlukan.
2. Data display (penyajian data) langkah ini dilakukan setelah data direduksi dalam bentuk uraian singkat dan dalam bentuk teks naratif.

⁵ Sugiono, *Op cit*, h.207.

3. Conclusion/verification, ialah menarik kesimpulan dan verifikasi.⁶

Berdasarkan penyajian data diatas, penulis mengambil tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas dengan menjelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi dan proses menyeleksi, menentukan focus menyederhanakan dan meringkas serta merubah data mentah menjadi data lapangan.
- b. Penyajian data adalah penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas.
- c. Menarik kesimpulan ialah upaya memberikan penilaian atau interpretasi berdasarkan penyajian data yang telah dilakukan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin juga tidak, karena penilaian kualitatif ini sifatnya sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik maka diadakan penelitian tindakan kelas yang berorientasi pada penerapan pembelajaran dengan media *power point*. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung disetiap siklus berulang. Penelitian ini dinyatakan berhasil jika

⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), h.244

terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78 dan *mastery learning* kurang lebih 85% pada siklus terakhir. Untuk mengetahui rata-rata berhasil peserta didik digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number Of Class (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Skala keberhasilan penelitian, jika hasil P

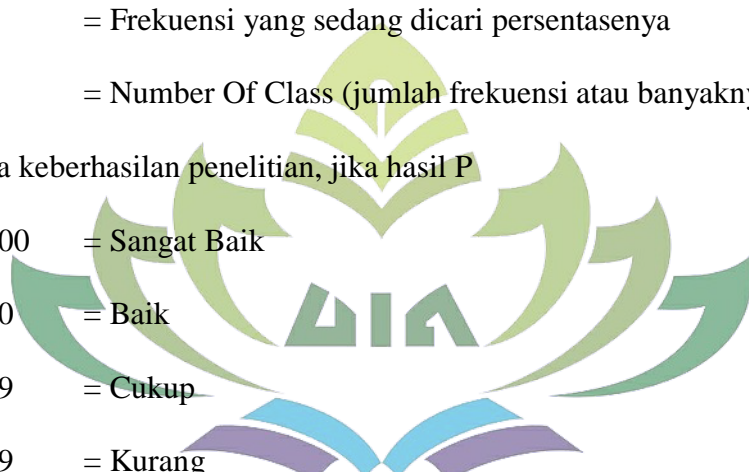
80-100 = Sangat Baik

60-70 = Baik

40-59 = Cukup

20-39 = Kurang

0-19 = Sangat Buruk



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SMP Negeri 7 Bandar Lampung

1. Sejarah Sekolah

Sekolah ini didirikan / beroperasi pada tahun 1979/1980. Sekolah ini beberapa kali mengalami pergantian nama sebelum menjadi SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Adapun nama-nama sebelum menjadi nama yang sekarang dilihat dari SK Kelembagaan yaitu :

- a. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 0292 / O / 1978, tanggal 2 September 1978, tentang Pembentukan Sekolah dengan nama “SMP Negeri II Teluk Betung”.
- b. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 0368 / O / 1982, tanggal 19 November 1982, tentang Pemindahan Lokasi Sekolah dari nama SMP Negeri 2 Telukbetung menjadi “SMP Negeri Segalamider”.
- c. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 034 / O / 1997, tanggal 07 Maret 1997 tentang Perubahan Nama Sekolah dari nama SMP Negeri Segalamider menjadi “SLTP Negeri 7 Bandar Lampung”.

- d. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor : 153 / U / 2003, tanggal 14 Oktober 2003 dari nama SLTP Negeri 7 Bandar Lampung menjadi “SMP Negeri 7 Bandar Lampung”.

Adapun daftar nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala SMP Negeri 7 Bandar Lampung sejak berdiri hingga sekarang adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Periodesasi Kepemimpinan SMP Negeri 7 Bandar Lampung

No	Masa Jabatan	Yang Menjabat
1	Tahun 1979 – 1988	Sumarjiyah
2	Tahun 1988 – 1993	Nazaruddin Ibrahim
3	Tahun 1993 – 1997	Subarno
4	Tahun 1997 – 2002	Drs. Fachruddin Syukri, BBA.
5	Tahun 2002 2009	Drs. Rb. Sumardiyanto
6	Tahun 2009 -2009	Hi. Zamhasri, S.Pd
7	Tahun 2009 – 2009	Drs. Maslin Silaban
8	Tahun 2010 -	Nurmaini, M.Pd

Sumber data : Data sekunder SMP Negeri 7 Bandar Lampung

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya SMP Negeri 7 Bandar Lampung sebagai Lembaga Pendidikan yang Berwawasan lingkungan berkualitas, unggul serta mampu bersaing di Era Global.

b. Misi

Mewujudkan SMP Negeri 7 Bandar Lampung sebagai sekolah yang berwawasan lingkungan, berkualitas, maju, memiliki Sarana / Prasarana yang lengkap dan memadai, memiliki lingkungan yang bersih dan kondusif, memiliki tenaga Kependidikan yang professional, memberi pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang prima dan berorientasi, pada mutu sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berprestasi tinggi, yang berbudi pekerti luhur dan mampu bersaing di Era Keterbukaan.

c. Tujuan

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan Formal yang berwawasan lingkungan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berbudaya dan berahlak mulia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, harapan ini dapat tercapai apabila sekolah mampu mengimplementasikan Visi dan Misi Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang Demokratis dan bertanggung jawab.

3. Letak Geografis Sekolah

Alamat lengkap SMP Negeri 7 Bandar Lampung adalah di Jalan Sultan Badarudding, Kelurahan Gunung Agung, Kecamatan Langkapura, Bandar Lampung. Secara geografis SMP Negeri 7 Bandar Lampung, terletak

di perbukitan daerah perkampungan namun hal itu tidak menjadi kendala proses belajar karena terlepas dari hiruk pikuk keramaian, kemudian jika dilihat lingkungan sekitarnya. Letaknya yang berdekatan perkampungan warga tentunya lebih mudah untuk dijangkau dan jauh dari kebisingan jalan raya utama, sehingga sangat menguntungkan dalam proses belajar mengajar

4. Data Tenaga Kerja

Tabel 2
Data Guru dan Pegawai Sesuai Jabatan
di SMP Negeri 7 Bandar Lampung

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	-	1	1
2.	Wakil Kepala Sekolah	2	1	3
3.	Guru PNS	3	29	32
4.	Guru Non PNS	4	7	11
5.	Staf Tata Usaha PNS	3	2	5
6.	Tenaga Administrasi Non PNS	2	4	6
7.	Perpustakaan	1	-	1
8.	Laboran	-	-	-
9.	Klinik Sekolah	-	1	1
10.	Teknisi Komputer	1	-	1
11.	Pesuruh	2	-	2
12.	Penjaga Sekolah	1	-	1
	Jumlah	19	45	64

Sumber data : Data sekunder SMP Negeri 7 Bandar Lampung

Tabel 3
Data Guru di SMP Negeri 7 Bandar Lampung

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam	Jumlah Guru	Keterangan
1.	Pendidikan Agama	64	1	K 1
2.	PKn	64	2	
3.	Bahasa Indonesia	128	5	L 1
4.	Matematika	160	6	
5.	I P A	128	5	K 1
6.	I P S	128	4	
7.	Seni dan Budaya	64	2	
8.	Penjaskes	64	1	K 1
9.	Bahasa Inggris	128	6	
10.	T I K	64	1	K 1
11.	Muatan Lokal			
	1. Bahasa Lampung	64	1	K 1
	2. Menjahit/Tapis	64	2	
	3. T P Q	64	2	
12.	Bimbingan Konseling	64	4	K 1
13.	Pengembangan Diri			
	1. Pramuka	36	-	
	2. Ekstra Pilihan Bebas	36	-	
Jumlah		1320	42	

Sumber data : Data sekunder SMP Negeri 7 Bandar Lampung

5. Data Siswa

Tabel 4

**Perkembangan siswa dan rombongan belajar perkelas
di SMP Negeri 7 Bandar Lampung**

No	Kelas	2016/2017	2017/2018	2018/2019	R. Kelas	Rombel
1.	VII	410	388	305	10	10
2.	VIII	300	394	286	8	8
3.	IX	297	275	384	11	11
Jumlah		1007	957	975	29	29

Tabel 5

**Siswa baru kelas I, mengulang, putus sekolah dan lulusan
di SMP Negeri 7 Bandar Lampung**

No.	Tahun Pelajaran	Pendaftar PSB	Yang Diterima	Mengulang Kelas I	Putus Sekolah	Lulus
1.	2006/2007	270	235	2	13	250
2.	2007/2008	339	240	-	10	213
3.	2008/2009	349	235	-	14	218
4.	2009/2010	343	238	5	6	223
5.	2010/2011	381	235	5	9	237
6	2011/2012	360	240	-	1	233
7	2012/2013	432	337	-	-	232
8	2013/2014	550	241	1	-	219

No.	Tahun Pelajaran	Pendaftar PSB	Yang Diterima	Mengulang Kelas I	Putus Sekolah	Lulus
9	2014/2015	587	321	3	-	314
10	2015/2016	503	311	-	-	221
11	2016/2017	471	416	19	-	293
12	2017/2018	589	300	9	3	275
13	2018/2019	375	310	1	-	

Sumber data : Data sekunder SMP Negeri 7 Bandar Lampung

6. SARANA SEKOLAH

Tabel 6

Kondisi Sarana / Ruang Belajar di SMP Negeri 7 Bandar Lampung

No	Nama Bangunan/Ruang	Ukuran	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kelas/Ruang teori I	7 x 8	27	27	-	-
2	Perpustakaan	7 x 8	1	1	-	-
3	Laboratorium IPA	8 x 15	1	1	-	-
4	Laboratorium Komputer	8 x 15	1	1	-	-
5	Bimbingan Konseling	7 x 8	1	1	-	-
6	R. Kepala Sekolah	5 x 7	1	1	-	-
7	R. Waka Kepala Sekolah	3,5 x 7	1	1	-	-
8	R. Guru	7 x 8	1	1	-	-
9	R. Staf Tata Usaha	7 x 9	1	1	-	-
10	TPA / Musholla	7 x 10	1	1	-	-

No	Nama Bangunan/Ruang	Ukuran	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
11	R. UKS Sekolah	3,5 x 7	1	1	-	-
12	OSIS dan Pramuka	3 x 7	1	1	-	-
13	Warung Koperasi Sekolah	3 x 7	1	-	-	-
14	Gudang	3 x 7	1	1	-	-
15	Kantin	2,5 x 15	1	1	-	-
16	Penjaga Sekolah	6 x 6	1	1	-	-
17	WC Kepala Sekolah	1,5 x 2	1	1	-	-
18	WC Guru	7 x 2	4	4	-	-
19	WC Staf Tata Usaha	7 x 2	4	4	-	-
20	WC Siswa	1 x 3	15	15	-	-

Sumber data : Data sekunder SMP Negeri 7 Bandar Lampung

B. Penyajian Data Lapangan

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada Hari/tanggal : Kmais, 24 Januari 2019

a. Perencanaan Siklus I

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang sesuai dengan materi pembelajaran
- 2) Memperisapkan bahan ajar atau materi Pendidikan Agama Islam yakni materi Rendah Hati, hemat, dan sederhana membuat hidup lebih mulia

- 3) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pembelajaran terutama untuk menggunakan media power point
- 4) Menyiapkan lembar observasi dan tes akhir siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan 1

Pada Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Januari 2019 pukul 10.30 – 13.15 WIB. Siklus I yang diterapkan merupakan penentuan tindakan pada siklus berikutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Adapun pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam dan Sebelum memulai pembelajaran guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk membantu mengkondisikan peserta didik serta mengenalkan diri dengan menyebutkan nama, alamat dan asal kampus. Setelah itu guru mempersilahkan peneliti untuk mengajar selanjutnya seorang guru.

Setelah selesai perkenalan peneliti mengabsen kehadiran peserta didik. Peneliti mengabsen satu persatu peserta didik untuk

mengenal mereka lebih dekat lagi. Peneliti berinisiatif menanyakan hobi dan cita-cita peserta didik. Hal ini dilakukan agar tidak ada ketegangan ketika melakukan proses belajar mengajar.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Peserta didik menyimak materi rendah hati, hemat dan sederhana yang disampaikan oleh guru melalui media power point yang di tampilkan di LCD

b) Menanya

Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi rendah hati, hemat dan sederhana, meskipun hanya satu dua orang yang bertanya namun guru dengan antusias menjawab pertanyaan peserta didik.

c) Eksplorasi

Setelah mengamati dan mananya peserta didik dibagi secara berkelompok. Satu kelompok berisikan empat sampai lima orang yakni dengan cara peserta didik berhitung dari satu sampai enam masing masing siswa satu angka dengan memahami topic rendah hati, hemat dan sederhana yang ada di buku cetak Pendidikan Agama Islam.

d) Asosiasi

- (1) Guru menjelaskan hikmah yang terkandung dalam rendah hati, hemat dan hidup sederhana

- (2) Kemudian guru menugaskan kepada peserta didik untuk mendiskusikan tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana
- (3) Peserta didik secara kelompok merumuskan hasil pemahaman dan pengamatannya tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana

e) Komunikasi

- (1) Peserta didik secara berkelompok bergantian menjelaskan hasil pengamatan mereka di depan kelas.
- (2) Setiap kelompok memberikan tanggapan atau pendapat atas persentasi kelompok lainnya.
- (3) Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Kegiatan Akhir

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru sebagai evaluasi hasil pembelajaran secara lisan
- b) Diakhir pertemuan, guru membimbing peserta didik menyimpulkan pelajaran yang baru saja dilaksanakan
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan diakhiri salam.

Pertemuan 2

Pertemuan ke-2 dilaksanakan pada Kamis, tanggal 31 Januari 2019, pukul 10.30 – 13.15 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Rancangan

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dengan menggunakan media power point

1. Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam dan Sebelum memulai pembelajaran guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai. sebelum memulai pembelajaran.guru mengajak peserta didik untuk membaca surat surat pendek terlebih dahulu.setelah itu guru mengabsen kehadiran peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik.

Pada pertemuan kedua ini guru mencoba mengulang pembelajaran seperti bertanya kepada peserta didik terkait pembelajaran yang kemarin. Kemudian guru mengajukan pertanyaan singkat yang berkaitan dengan materi iman kepada Rasul.

2. Kegiatan Inti

a) Mengamati

Peserta didik menyimak materi tentang meneladani sifat para rasul yang disampaikan melalui media power point dan mengamati video tentang kisah rasul yang di tampilkan di LCD

b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang meneladani sifat para rasul ataupun pertanyaan dari tanyangan video yang telah dilihat peserta didik.

c) Eksplorasi

Peserta didik secara berkelompok membaca dan memahami topic meneladani sifat mulia para Rasul (pengertian iman kepada Rasul, tugas para rasul, sifat para rasul, dan raul ulul azmi)

d) Asosiasi

Guru menugaskan kepada peserta didik untuk mendiskusikan tentang perilaku meneladani sifat para rasul secara berkelompok.

e) Komunikasi

- (1) Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.
- (2) Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang apakah yang bisa di teladani dari sifat para Rasul Allah kepada peserta didik.
- (3) Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Akhir

- a) Guru meminta agar peserta didik sekali lagi menyebutkan tentang hikmah yang terkandung dalam mempelajari sifat para Rasul sebagai penutup materi pembelajaran.
- b) Mengerjakan evaluasi berupa tes akhir siklus berjumlah sepuluh soal essay
- c) Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- d) Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas

c. Pengamatan / Observasi Siklus I

Pengamatan dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran sedang berlangsung, pengamatan ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan dengan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi. Secara aktifitas pada pertemuan 1, banyak peserta didik yang kurang aktif dalam proses diskusi dan peserta didik yang belum memahami materi secara menyeluruh sehingga sedikit peserta didik yang bertanya dan mengeluarkan pendapatnya dikarenakan guru kurang member motivasi kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan gagasannya. Selain itu peserta didik juga masih kurang focus dan berkonsentrasi dikelas sehingga terasa kurang kondusif dan proses belajar mengajar. Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti peserta didik belum mempunyai kesiapan belajar dan kemampuan mereka dalam memahami materi belum tereksplorasi dengan baik

Namun pada pertemuan kedua, hasil belajar peserta didik mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya. Peserta didik lambat laun mulai dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan media power point. Sehingga umlah peserta didik yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat lebih banyak dari jumlah sebelumnya dan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam mulai mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui melalui tugas essay yang mereka buat dan tugas tes akhir siklus. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 7

Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung

No	Nama	Nilai	KKM	Ket
1	Adam Fadilla	76	78	Tidak Tuntas
2	Aisyah Vida Nurjihan	74	78	Tidak Tuntas
3	Akbar Agus Styadi	76	78	Tidak Tuntas
4	Andika Meidiansyah	76	78	Tidak Tuntas
5	Aoelia Chandra Juniarto	72	78	Tidak Tuntas
6	Arianto Saputra	78	78	Tuntas
7	Arif Yuwanda Satri	80	78	Tuntas
8	Ariyansyah Aditya Pratama	72	78	Tidak Tuntas
9	Arjuna Satria Wibowo	70	78	Tidak Tuntas
10	Atu nur Fadhillah	82	78	Tuntas
11	Ayu Ledistira	76	78	Tidak Tuntas
12	Dani Fajriansyah	82	78	Tuntas
13	Ferry Hermanto	80	78	Tuntas
14	Gilang Mahardika	76	78	Tidak Tuntas
15	Cyann Ariesta Subastian	-	-	-
16	Ikhlas Amelia Safitri	78	78	Tuntas
17	Lisya Aurel Prichila	78	78	Tuntas
18	Maura Balqis Humaira	78	78	Tuntas
19	Muhammad Amir Tsah	80	78	Tuntas
20	Muhammad Hafizd Hersya	86	78	Tuntas
21	Muhammad Khoirul Muluk	86	78	Tuntas
22	Nadia Sabila	88	78	Tuntas
23	Naila Kahla Nafisa	76	78	Tidak Tuntas
24	Natalie Christy	-	-	-
25	Nona Arista	78	78	Tuntas
26	Olga Prasista	74	78	Tidak Tuntas
27	Rahel Eka Juanda	82	78	Tuntas
28	Rofiqatun Nisa	82	78	Tuntas
29	Salsabila Artiko	78	78	Tuntas
30	Siti Nur Aisyah	80	78	Tuntas
31	Tisa Seftiana Linsi	80	78	Tuntas
32	Zulfikar Ramadhan	70	78	Tidak Tuntas
Rata-rata siklus I		-	-	78
Jumlah Nilai Belum tuntas		-	-	12
Persen Nilai belum Tuntas		-	-	40%
Jumlah Nilai Tuntas		-	-	18
Persen Nilai Tuntas		-	-	60%

Dari data tersebut maka hasil belajar pada siklus I dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya belum tuntas atau dibawah KKM ada 12 orang. Jadi hasil belajar pada siklus I masih ada 40% atau masih ada 18 orang peserta didik yang nilainya masih berada dibawah KKM (78)

d. Refleksi Siklus I

Hasil penelitian pada siklus I berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru kurang memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas meskipun sudah mengalami peningkatan dipertemuan ke-2, banyak peserta didik yang belum termotivasi untuk bertanya maupun menyampaikan gagasannya. Meskipun masih ada peserta didik yang belum maksimal dalam memahami materi rendah hati, hemat dan sederhana yang dijelaskan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan usai pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik sudah cukup baik dalam mempersiapkan diri mengikuti proses pembelajaran dikelas serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih belum terlihat peningkatan pada saat proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan point-point pembelajaran secara singkat dan jelas
- 2) Memperbanyak waktu pembelajaran, dalam penyampaian materi melalui media power point
- 3) Memotivasi peserta didik agar berani dan berpendapat

- 4) Meningkatkan bimbingan kepada peserta didik agar dapat memecahkan masalah
- 5) Memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada kelompok yang aktif
- 6) Memberikan hadiah di akhir siklus kepada kelompok yang memiliki kerjasama baik

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada Hari/tanggal : Kamis, 7 Februari 2019

a. Perencanaan Siklus II

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 yang sesuai dengan materi pembelajaran
- b) Memeriksa bahan ajar atau materi Pendidikan Agama Islam yakni materi Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- c) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pembelajaran terutama untuk menggunakan media power point
- a) Menyiapkan lembar observasi dan tes akhir siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pertemuan 1

Pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Februari 2019. Siklus II yang diterapkan merupakan penentuan tindakan

pada siklus berikutnya, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 dengan menggunakan media power point. adapun tahapan tindakan kelas sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *Basmallah* dan kemudian berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian secara bersama peserta didik membaca surat-surat pendek. Setelah itu guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Peserta didik menyimak materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru serta mengamati video tentang cerita para rasul melalui LCD

b) Menanya

Melalui bimbingan dan motivasi dari guru peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Pada kegiatan menanya ini mulai terjadi kegiatan komunikatif diawal pembelajaran

c) Eksplorasi

Peserta didik secara berkelompok membaca dan memahami topic materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

d) Asosiasi

- (1) Guru menjelaskan hikmah yang terkandung dalam mempelajari tentang hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru
- (2) Kemudian guru menugaskan kepada peserta didik untuk mendiskusikan tentang hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru

e) Kumunikasi

- (1) Peserta didik secara berkelompok bergantian menjelaskan tentang horamt dan patuh terhadap orang tua dan guru menggunakan media power point
- (2) Setiap kelompok memberikan tanggapan atau pendapat atas persentasi kelompok lainnya.
- (3) Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru meminta agar peserta didik sekali lagi tentang hikmah yang terkandung dalam mempelajari Hormat kepada Orang tua dan guru sebagai penutup materi pembelajaran.
- b) Guru meminta agar peserta didi rajik mempelajari arti dan hikmah yang terkandung dalam mempelajari hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru
- c) Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.
- d) Guru mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas.

Pertemuan Ke 2

Pertemuan ke 2 dilaksanakan hari kamis tanggal 14 febuari 2019 pukul 11.30 – 13.15 WIB. Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti bersama guru bisang studi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media power point hanya saja lebih pada penguatan diskusi untuk memberikan motivasi belajar peserta didik.

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa seblum belajar. Setelah itu guru mengecek kehadiran, kesiapan peserta didik, dan kebersihan kelas serta menanyakan kabar peserta didik.

Sebelum memulai pembelajaran guru memotivasi peserta didik agar semangat belajar dengan mnegucapkan yel-yel bersama. Kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ini dicapai dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Pesera didik menyimak penjelasan materi dan mengamati vidio tentang menghiasi pribadi dengan berbaik sangka dan beramal shaleh

b) Menanya

Melalui stimulus yang diberikan guru mengajukan tanggapan dan pertanyaan tentang apa yang diamati dalam vidio

c) Eksplorasi

Peserta didik secara kelompok membaca dan memahami topik materi amal shaleh (manfaat amal shaleh, berbaik sangka dan manfaat berbaik sangka)

d) Asosiasi

guru menugaskan kepada peserta didik untuk mendiskusikan tentang amal shaleh dan berbaik sangka

e) Komunikasi

(1) Peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya

(2) Setiap kelompok memberikan tanggapan atau pendapat atas persentasi kelompok lainnya.

(3) Peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Kegiatan Akhir

a) Guru meminta agar peserta didik menyebutkan hikmah yang terkandung dari beramal shaleh dan berprasangka baik

b) Mengerjakan evaluasi berupa tes akhir siklus berjumlah sepuluh soal essay

c) Guru menutup/mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a

d) Guru mengucapkan salam

c. Pengamatan / Observasi Siklus II

Pengamatan dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran sedang berlangsung. Pengamatan ini dimaksudkan untuk mendokumentasikan dengan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan format observasi. Secara aktifitas pada 1, guru melakukan penekanan pada apersepsi di awal pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pertanyaan-pertanyaan secara komunikatif terkait dengan materi pembelajaran. Selain itu penayangan video di kegiatan mengamati sangat membantu peserta didik memahami materi secara faktual. Adanya perbaikan yang diupayakan guru pada siklus II ini membuat peserta didik mulai termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas seperti mulai timbulnya rasa percaya diri peserta didik untuk bertanya namun masih ada yang belum berani untuk mengeluarkan pendapat. Peserta didik yang kurang fokus dan berkonsentrasi pada proses pembelajaran di kelas semakin sedikit jumlahnya sehingga kelas mulai kondusif pada saat proses belajar mengajar. Meskipun banyak peserta didik yang mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar, namun hal ini belum mencapai target yang diinginkan oleh peneliti.

Pada pertemuan kedua, peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelumnya, guru melakukan hal yang sama pada pertemuan pertama yakni melakukan penekanan pada apersepsi untuk memotivasi peserta didik. Selain itu dengan adanya pemutaran video membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Beberapa

peserta didik yang aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat lebih banyak dari jumlah pertemuan pertama. Peserta didik juga sangat antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru berupa essay. Hal ini menyebabkan pemahaman peserta didik materi Pendidikan Agama Islam mulai mengalami peningkatan yang diukur melalui aktifitas diskusi, penugasan dan hasil tes siklus akhir yang dilakukan peserta didik sehingga secara keseluruhan mencapai target yang diinginkan oleh peneliti. Hal ini dapat diketahui melalui tugas essay yang mereka buat dan tugas akhir siklus. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Nilai Hasil Belajar Peserta didik
Pendidikan Agama Islam VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung

No	Nama	Nilai	KKM	Ket
1	Adam Fadilla	80	78	Tuntas
2	Aisyah Vida Nurjihan	80	78	Tuntas
3	Akbar Agus Styadi	76	78	Tidak Tuntas
4	Andika Meidiansyah	78	78	Tuntas
5	Aoelia Chandra Juniarto	80	78	Tuntas
6	Arianto Saputra	90	78	Tuntas
7	Arif Yuwanda Satri	82	78	Tuntas
8	Ariyansyah Aditya Pratama	78	78	Tuntas
9	Arjuna Satria Wibowo	80	78	Tuntas
10	Atu nur Fadhillah	82	78	Tuntas
11	Ayu Ledistira	78	78	Tuntas
12	Dani Fajriansyah	82	78	Tuntas
13	Ferry Hermanto	82	78	Tuntas
14	Gilang Mahardika	86	78	Tuntas
15	Cyann Ariesta Subastian	-	-	-
16	Ikhlas Amelia Safitri	80	78	Tuntas
17	Lisya Aurel Prichila	80	78	Tuntas
18	Maura Balqis Humaira	76	78	Tidak Tuntas
19	Muhammad Amir Tsah	88	78	Tuntas

No	Nama	Nilai	KKM	Ket
20	Muhammad Hafizd Hersya	86	78	Tuntas
21	Muhammad Khoirul Muluk	90	78	Tuntas
22	Nadia Sabila	92	78	Tuntas
23	Naila Kahla Nafisa	76	78	Tidak Tuntas
24	Natalie Christy	-	-	-
25	Nona Arista	78	78	Tuntas
26	Olga Prasista	78	78	Tuntas
27	Rahel Eka Juanda	82	78	Tuntas
28	Rofiqatun Nisa	84	78	Tuntas
29	Salsabila Artiko	80	78	Tuntas
30	Siti Nur Aisyah	84	78	Tuntas
31	Tisa Seftiana Linsi	80	78	Tuntas
32	Zulfikar Ramadhan	74	78	Tidak Tuntas
Rata-rata siklus II				81.4
Jumlah Nilai Belum tuntas				4
Persen Nilai belum Tuntas				13%
Jumlai Nilai Tuntas				26
Persen Nilai Tuntas				87%

Sumber: Hasil tes Pendidikan Agama Islam kelas VIII.3 di SMP Negeri 7 Bandar

Lampung

Dari data tersebut maka hasil belajar pada siklus II dapat dilihat bahwa siswa yang nilainya belum tuntas atau dibawah KKM ada 4 orang. Jadi hasil belajar pada siklus II masih ada 13% atau masih ada 26 orang peserta didik yang nilainya masih berada di bawah KKM (78)

d. Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi pada siklus II ini mendiskusikan observasi tindakan kelas yang telah dilakukan. Setelah diadakan tindakan tindakan pembelajaran pada siklus II diperoleh data bahwa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan aspek motivasi. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar peserta didik meningkat dan hasil belajar mengalami peningkatan yang baik dan memuaskan serta sudah melebihi target yang diinginkan oleh peneliti.

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II guru dapat memanage waktu dengan baik, peserta didik mulai termotivasi untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya peserta didik mulai memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik serta mendapatkan nilai tes yang cukup memuaskan. Selain itu tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik mulai mencapai kedalaman materi yang diinginkan, sehingga penelitian berhenti di siklus II atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, dikarenakan hasil yang ingin dicapai sudah memenuhi target penelitian yakni melebihi 85% ketuntasan belajar peserta didik

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media power point. Dan hasil penelitian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media power point peserta didik memiliki hasil belajar yang baik dan memuaskan. Hal ini mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Adapun rincian analisis data yakni sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Pada penelitian ini salah satu bagian terpenting yang akan di analisis ialah hasil belajar peserta didik. Dimana dalam hal ini peneliti ingin mengetahui sejauh mana peningkatan yang terjadi pada hasil belajar

peserta didik dengan menggunakan media power point di kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Adapun peningkatan hasil yang terjadi pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

a. Hasil Tindakan Pada Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama pada hari Kamis, 24 Januari 2019 dan pertemuan kedua pada hari Kamis, 31 Januari 2019 dimana alokasi waktu setiap pertemuan 3x40menit, setiap pertemuan dihadiri 32 peserta didik. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan proses belajar mengajar. Adapun hasil belajar peserta didik dilihat dari data pra penelitian pendahuluan sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media Power Point.

Tabel 9

Data peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siklus I di kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung dengan Menggunakan Media Power Point

Data	Kriteria	Presentase yang Mencapai \geq KKM	Jumlah Peserta Didik yang Mencapai \geq KKM
Pra penelitian pendahuluan	Tuntas	43%	13
	Belum Tuntas	57%	17
Siklus I	Tuntas	60%	18
	Belum Tuntas	40%	12
Hasil Peningkatan		17%	5

Sumber: Observasi hasil belajar Peserta didik Pra Penelitian Pendahuluan dan Siklus I VIII.3 SMP Negeri 7 bandar Lampung

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I dari sebelum diterapkannya media power point mengalami peningkatan

sebesar 17% dengan jumlah peserta didik 5 orang dengan rincian persentase peserta didik yang tuntas pada siklus I sebesar 60% dengan jumlah peserta didik 18 orang dibandingkan dengan hasil pra penelitian pendahuluan sebelum diterapkannya pembelajaran menggunakan media power point sebesar 43% dengan jumlah peserta didik 13 orang.

Dari data diatas bahwa hasil peserta didik sudah cukup baik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam dan mengalami peningkatan dalam proses belajar dikelas. Meskipun sudah mengalami peningkatan namun belum mencapai target yang diinginkan yakni 85% ketercapaian peserta didik yang tuntas dalam belajar.

b. Hasil Tindakan Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama pada hari Kamis, 7 Februari 2019 dan pertemuan kedua pada hari Kamis 14 Februari 2019, dimana alokasi waktu 3x40 menit, setiap pertemuan dihadiri oleh 32 peserta didik. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan proses belajar mengajar.

Dengan demikian pada pertemuan kedua jumlah peserta didik meningkat dari pertemuan pertama siklus II ini. Untuk lebih jelas adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat di table dibawah ini:

Tabel 10

Data peningkatan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siklus I dan Siklus II di kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung dengan Menggunakan Media Power Point

Data	Kriteria	Presentase yang Mencapai \geq KKM	Jumlah Peserta Didik yang Mencapai \geq KKM
Siklus I	Tuntas	60%	18
	Belum Tuntas	40%	12
Siklus II	Tuntas	87%	26
	Belum Tuntas	13%	4
Hasil Peningkatan		27%	8

Sumber: Observasi hasil belajar Peserta didik Pra Penelitian Pendahuluan dan Siklus I dan Siklus II VIII.3 SMP Negeri 7 bandar Lampung

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 27% dengan jumlah peserta didik 8 orang dengan rincian siswa yang tuntas pada siklus II sebesar 87% dengan jumlah peserta didik 26 orang dibandingkan dengan hasil siklus I sebesar 60% dengan jumlah peserta didik 18 orang.

Dari hasil observasi dan tes diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah cukup baik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam dan mengalami peningkatan yang signifikan dalam proses belajar dikelas. Jumlah peserta didik yang tuntas telah memnuhi target yang diinginkan oleh peneliti yakni $\geq 85\%$ pada siklus II

2. Penerapan pembelajaran menggunakan media power point dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

Setelah melakukan penelitian pembelajaran menggunakan media power point diperoleh hasil yang memuaskan ketika media power point diterapkan

dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandara Lampung. Adanya peningkatan melalui aktifitas dan pemahaman eserta didik melalui tugas dari Guru dan pelaksanaan tes akhir siklus yang dilakukan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran. Dengan penerapan pembelajara menggunakan media power point ini sejalan dengan kebutuhan peserta didik akan pentingnya menimik dan komunikasi.

Pembahasan keberhasilan dengan menggunakan media power point mengacu pada hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan dan hasil bahwa terhadap pembelajaran Pendidikan Agana Islam setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media power point. Hal ini terbukti dari peningkatan hasil belajar peserta didik yakni data ra penelitian pendahuuan sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan media power point sampai setelah proses pembelajara Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media power point dari siklus I ke siklus II. Perbandingan haasil belajar peserta didik terlihat pada table dibawah ini.

Tabel 11

Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Power Point Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.3 di SMP Negeri 7 Bandar Lampung

No	Nama Siswa	KKM	Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik					
			Pra Penelitian pendahuluan		Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
1	Adam Fadilla	78	74	TT	76	TT	80	T
2	Aisyah Vida Nurjihan	78	74	TT	74	TT	80	T
3	Akbar Agus Styadi	78	74	TT	76	TT	76	TT
4	Andika Meidiansyah	78	70	TT	76	TT	78	T

No	Nama Siswa	KKM	Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik					
			Pra Penelitian pendahuluan		Siklus I		Siklus II	
			Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
5	Aoelia Chandra Juniarto	78	70	TT	72	TT	80	T
6	Arianto Saputra	78	76	TT	78	T	90	T
7	Arif Yuwanda Satri	78	78	T	80	T	82	T
8	Ariyansyah Aditya Pratama	78	72	TT	72	TT	78	T
9	Arjuna Satria Wibowo	78	70	TT	70	TT	80	T
10	Atu nur Fadhillah	78	80	T	82	T	82	T
11	Ayu Ledistira	78	74	TT	76	TT	78	T
12	Dani Fajriansyah	78	82	T	82	T	82	T
13	Ferry Hermanto	78	76	TT	80	T	82	T
14	Gilang Mahardika	78	76	TT	76	TT	86	T
15	Cyann Ariesta Subastian	-	-	-	-	-	-	-
16	Ikhlas Amelia Safitri	78	78	T	78	T	80	T
17	Lisya Aurel Prichila	78	78	T	78	T	80	T
18	Maura Balqis Humaira	78	76	TT	78	T	76	TT
19	Muhammad Amir Tsah	78	76	TT	80	T	88	T
20	Muhammad Hafizd Hersya	78	82	T	86	T	86	T
21	Muhammad Khoirul Muluk	78	84	T	86	T	90	T
22	Nadia Sabila	78	86	T	88	T	92	T
23	Naila Kahla Nafisa	78	70	TT	76	TT	76	TT
24	Natalie Christy	-	-	-	-	-	-	-
25	Nona Arista	78	76	TT	78	T	78	T
26	Olga Prasista	78	70	TT	74	TT	78	T
27	Rahel Eka Juanda	78	80	T	82	T	82	T
28	Rofiqatun Nisa	78	82	T	82	T	84	T
29	Salsabila Artiko	78	78	T	78	T	80	T
30	Siti Nur Aisyah	78	80	T	80	T	84	T
31	Tisa Seftiana Linsi	78	78	T	80	T	80	T
32	Zulfikar Ramadhan	78	70	TT	70	TT	74	TT

Sumber: Hasil belajar Peserta Didik Pra Penelitian Pendahuluan, Siklus I dan Siklus II kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung

Adapun rincian persentase dan jumlah keseluruhan peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 12

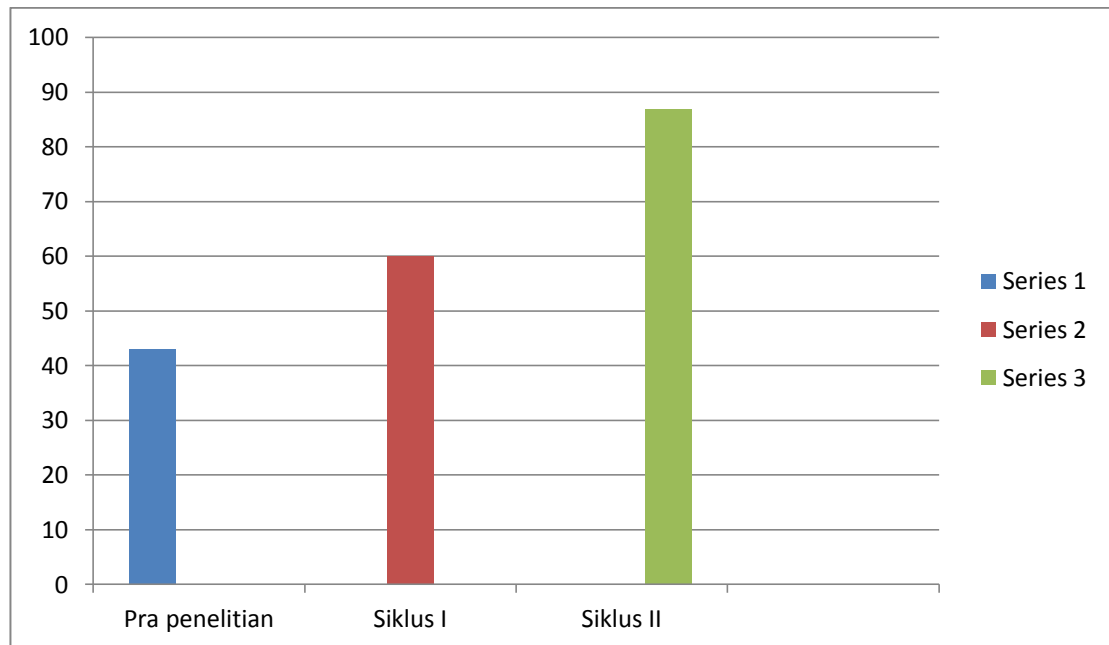
Hasil Belajar Keseluruhan Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019

No	Keterangan	Peserta Didik Tuntas		Peserta Didik belum Tuntas	
1	Pra Penelitian Pendahuluan	13	43%	17	57%
2	Siklus I	18	60%	12	40%
3	Siklus II	26	87%	4	13%

Sumber : Hasil Belajar Peserta didik Kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung

Dalam proses belajar mengajar dapat dikatakan tuntas jika peserta didik telah mencapai ketuntasan diatas KKM 78 dan keberhasilan dari penelitian ini adalah jika peserta didik dapat mencapai ketuntasan belajar yakni 85% dari jumlah keseluruhan peserta didik. Dari tabel hasil persentase hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan media power point sampai siklus I dan II mengalami peningkatan signifikan. Dengan tingkatan ketuntasan belajar dari 43% pada pra penelitian pendahuluan menuju 60% pada siklus I dan 87% pada siklus II. Adapun peningkatan hasil belajar sebesar 17% pada siklus I dengan jumlah 5 orang dan 27% pada siklus II dengan jumlah 8 orang.

Untuk lebih jelas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik berikut:



Gambar 2. Grafik histogram hasil belajar PAI Kelas VIII dari pra penelitian, siklus I sampai siklus II

Melihat hasil belajar peserta didik dalam grafik diatas, dimulai dari pra penelitian pendahuluan berjumlah 43% siklus I peserta didik yang tuntas dalam belajar yaitu 60% . dilanjutkan ada siklus II peserta didik yang tuntas dalam belajar yakni 87%

Dari hasil catatan lapangan, observasi, wawancara, tes dan dokumentasi yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membawa dampak positif yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.3 SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Meskipun belum sepenuhnya mengalami peningkatan 100% namun harapan kedepan penggunaan

media power point ini tidak hanya sampai disini. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mengadakan tindakan lanjut dari penerapan ini dengan memperdalam penggunaan power point.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018-2019, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media power point dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 7 Bandar Lampung.

Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan nilai Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Kondisi awal (pra penelitian) peserta didik yang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78 sebanyak 13 orang atau 43% dan nilai yang di bawah KKM sebanyak 17 orang atau 57%. Pada siklus I peserta didik yang nilainya di atas KKM sebanyak 18 orang atau 60% dan nilai dibawah KKM 12 orang atau 40%. Pada siklus II peserta didik yang nilainya diatas KKM sebanyak 28 orang atau 87% dan nilai di bawah KKM sebanyak 4 orang atau 13%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini

Adapun saran saran tersebut adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Guru mata pelajaran seharusnya dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dan lebih menguasai media power point
- b. Guru seharusnya dapat menggunakan media power point dengan lebih kreatif agar lebih menarik
- c. Guru harus lebih dapat mengatur suasana pembelajaran

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya menyediakan lebih fasilitas yang layak seperti proyektor dan layar putih yang bisa menunjang penggunaan media power point

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2012
- Silberman Melvin L.. *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa, Aktif*. penerjemah : raisul Muttaqien. Bandung : Nusamedia, 2013
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Daryanto. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencaai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta; Gava Media, 2013
- Rusman, Deni Kurniawan, Riyana. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Mudlofir Ali dan Evi Faimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori praktik dan Penilaian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sudjana Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Holijah Siti. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Reading Guide Card Sorting pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kendondong Kabupaten Pesawaran, *Jurnal Tadris*. Volume 19 No.1 Lampung, Agustus, 2018
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013
- Wahyudi Dedi Nelly Agustin, Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9, No.1 2018
- Undang-Undang Dasar 1945 dan GBHN, Citra Mesia Wacana, 2008, hal.23. Bunyi BAB XII Pendidikan dan Kebudayaan Pasal 31, ayat (2)

- Ifrianti Sofnidah. Ariska Destia Putri. meningkatkan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sududt pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sumur Sumatera Selatan. *Jurnal Terampl.* Vol.4, No I Lampung, Agustus 2018, h.1
- Aikunto Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Rahmayulis,. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Daradjat Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Hasanah Uswatun, *Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui penerapan Metode PQRS Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, (I) 2007, Mengutip Sada, H. J. (2016). Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam, 7(I), 140.
- Subagyo. Jok. *Metode Peneletian "Dalam Teori & Praktik"* . Jakarta : RIneka Cipta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta Cv, 2015, h. 76
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Basrowi & Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Maalni A Rukaesih & Ucu Cahyana. *Metodologi Peneleitian Pendidikan.* Jakarta: RajaGrafindo, 2015
- Zulganef. *Metode Penelitian Sosial & Bisnis.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Hikmat Mahi M. *Metode Peleitian dalam perpektif Ilmu Komunikasi dan Sastra.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Ghony Djunaidi & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penletian Kualitatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Nazir Moh.. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- Effendi A. Sanusi. *Penilaian Pengajaran Bahasa Dan Sastra.* Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2013

DOKUMENTASI GAMBAR



Gambar 1. Guru sedang menjelaskan beberapa penjelasan terkait materi



Gambar 2. Peneliti mulai melakukan pembelajaran dikelas VIII.3



Gambar 3. Peserta didik sedang berdiskusi dengan kelompoknya



Gambar 4. Peserta didik sedang melakukan persentasi
dan Tanya jawab setelah diskusi